

ANALISIS DAMPAK BULLYING TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Savina Meyla Ramdani¹ , Nindya Wibi Paramarta² , Zaskia Eka Putri Cahyani³ ,
Reni Maharani⁴ , Burhansyah Nur Hidayat⁵ , Delia Indrawati⁶ , Helda Kusuma
Wardani⁷

^{1,2,3,4,5}PGSD PSDKU Universitas Negeri Surabaya

^{6, 7}DOSEN PGSD PSDKU Universitas Negeri Surabaya

¹25111744127@mhs.unesa.ac.id, ²25111744141@mhs.unesa.ac.id,

³25111744150@mhs.unesa.ac.id, ⁴25111744163@mhs.unesa.ac.id,

⁵25111744175@mhs.unesa.ac.id, ⁶deliaindrawati@unesa.ac.id,

⁷heldawardani@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of bullying on the motivation and learning achievement of elementary school students. The method used is a literature study with a qualitative approach, through data collection from books, scientific journals, and relevant research articles. Data were analyzed descriptively using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results of the study indicate that bullying has a significant negative impact on students' psychological conditions, such as the emergence of fear, anxiety, and low self-confidence. These conditions affect decreased learning motivation, low interest and concentration in participating in learning, and reduced student participation in class. The further impact of this decreased motivation is a decline in student learning achievement, which is characterized by less than optimal academic results and low learning engagement. In addition, the non-conducive learning environment due to bullying also exacerbates the learning process. The conclusion of this study shows that bullying has a negative relationship with student motivation and learning achievement, so collaborative efforts are needed between teachers, schools, and parents to create a safe learning environment that supports student development.

Keywords: *Bullying, Learning Motivation, Learning Achievement, Elementary School Students, Learning Environment.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak bullying terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif, melalui pengumpulan data dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kondisi psikologis siswa, seperti munculnya rasa takut, cemas, dan rendahnya kepercayaan diri. Kondisi tersebut berpengaruh pada menurunnya motivasi belajar, rendahnya minat serta konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, dan

berkurangnya partisipasi siswa di kelas. Dampak lanjutan dari penurunan motivasi ini adalah menurunnya prestasi belajar siswa, yang ditandai dengan hasil akademik yang kurang optimal dan keterlibatan belajar yang rendah. Selain itu, lingkungan belajar yang tidak kondusif akibat bullying turut memperparah proses pembelajaran. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa bullying memiliki hubungan negatif dengan motivasi dan prestasi belajar siswa, sehingga diperlukan upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung perkembangan siswa.

Kata Kunci: Bullying, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar, Lingkungan Belajar.

A. Pendahuluan

Dorongan untuk belajar adalah unsur kunci yang menentukan kesuksesan siswa dalam meraih prestasi akademis. Siswa yang memiliki dorongan tinggi biasanya menunjukkan antusiasme dalam belajar, ketekunan, perasaan tanggung jawab terhadap tugas, serta hasrat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dorongan ini berfungsi sebagai penggerak internal yang memfasilitasi siswa untuk tetap fokus, berupaya mengatasi hambatan, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan dalam pembelajaran. Dengan adanya dorongan yang kuat, proses pendidikan menjadi lebih bermakna dan terarah pada pencapaian tujuan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa bisa belajar dalam suasana yang aman dan nyaman. Masalah perundungan di

sekolah dasar masih menjadi isu yang memerlukan perhatian serius, karena dapat mengganggu kesehatan mental dan perkembangan sosial siswa. Perundungan bisa muncul dalam berbagai cara, seperti kekerasan fisik, penghinaan verbal, pengucilan sosial, atau intimidasi yang dilakukan dengan cara berulang. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang tidak mendukung dan bertentangan dengan prinsip pendidikan yang seharusnya memberikan rasa aman bagi setiap siswa.

Siswa yang menjadi korban perundungan sering merasakan tekanan emosional, ketidaknyamanan, rendah diri, serta saat-saat merasa terancam di sekolah. Kondisi ini dapat menurunkan motivasi belajar, karena siswa lebih terfokus pada

rasa takut dan cemas dibandingkan pada kegiatan belajar. Dalam jangka panjang, keadaan ini tidak hanya berdampak pada penurunan semangat belajar, tetapi juga dapat memengaruhi konsentrasi, partisipasi dalam kelas, dan hubungan sosial dengan teman sebaya serta pengajar. Penurunan motivasi ini akan berpengaruh pada prestasi belajar yang tidak optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyelidikan menyeluruh mengenai pengaruh perundungan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar untuk mendapatkan pemahaman yang jelas serta menjadi landasan dalam upaya menciptakan suasana belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan akademik serta psikologis siswa secara menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan atau studi literatur, dengan pendekatan analisis kualitatif. Analisis dilakukan terhadap sejumlah sumber data sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen lain yang relevan terkait pengaruh bullying

terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara deskriptif untuk mengetahui, membandingkan, dan menarik kesimpulan tentang hubungan antara perilaku bullying dan kondisi motivasi serta prestasi belajar siswa.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian yang bersifat studi literatur, istilah populasi dan sampel tidak merujuk kepada individu, melainkan kepada sumber data atau bahan kajian. Karena itu, populasi dalam penelitian ini meliputi semua literatur yang berhubungan dengan isu dampak bullying terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta laporan akademik. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari literatur yang dipilih melalui metode purposive, yaitu sumber yang memiliki tingkat relevansi tinggi, kredibilitas yang baik, serta membahas secara langsung hubungan antara bullying dan motivasi serta prestasi belajar siswa. Literatur yang digunakan umumnya merupakan publikasi terbaru dari sumber yang terpercaya, baik jurnal nasional maupun internasional.

Instrumen Penelitian

Dalam kajian literatur ini, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri (human instrument). Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu berupa:

- a. Lembar pencatatan data atau data extraction form untuk mencatat informasi penting dari setiap sumber.
- b. Daftar klasifikasi atau kategori untuk mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, seperti jenis bullying, dampak terhadap motivasi, dan dampak terhadap prestasi belajar.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah.
- b. Memilih literatur berdasarkan kriteria tertentu, seperti kesesuaian dengan topik penelitian serta kredibilitas sumber.
- c. Membaca dan memahami isi literatur secara mendalam.
- d. Mencatat dan mengorganisasi data atau informasi penting yang berkaitan dengan dampak bullying terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

- e. Mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang telah ditentukan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan induktif, melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data
Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang diperoleh dari berbagai literatur sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Data yang tidak relevan akan dieliminasi, sedangkan data yang penting akan diklasifikasikan.
- b. Penyajian data
Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis mengenai hasil kajian literatur terkait dampak bullying terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Data dapat disusun berdasarkan tema, perbandingan hasil penelitian, atau pola hubungan yang ditemukan.
- c. Penarikan kesimpulan
Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merangkum temuan dari berbagai sumber literatur serta menginterpretasikan hubungan antara bullying dengan motivasi dan prestasi

belajar siswa sekolah dasar. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan secara menyeluruh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, serta studi berbagai riset sebelumnya, terungkap bahwa perilaku bullying di sekolah dasar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Bentuk bully yang umum terjadi di sekolah dasar antara lain ejekan, penghinaan, isolasi dari teman, hingga tindakan fisik ringan yang dilakukan oleh rekan-rekan sebaya. Jenis-jenis bullying ini sering kali dianggap sebagai hal yang lumrah di kalangan pelajar, namun kenyataannya dapat memberikan efek negatif terhadap kesehatan mental dan akademik siswa.

Hasil observasi terhadap siswa yang menjadi korban bullying menunjukkan adanya perubahan perilaku yang nyata. Siswa yang menjadi target bullying cenderung menarik diri dari interaksi sosial, menjadi lebih pendiam, serta kurang berpartisipasi dalam aktivitas belajar di kelas. Di samping itu, beberapa

siswa tampak kurang berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi pelajaran, sering melamun, dan tidak menunjukkan antusiasme saat mengikuti pembelajaran. Situasi ini membuat partisipasi siswa dalam kegiatan belajar menjadi lebih rendah dibandingkan dengan siswa lainnya.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang mengalami bullying sering kali menunjukkan perubahan dalam perilaku sosial, seperti menjadi lebih tertutup, kurang percaya diri, dan enggan berinteraksi dengan teman sebayanya (Yuliani, Agustina, dan Rofiih, 2025). Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa bullying memengaruhi tidak hanya hubungan sosial siswa, tetapi juga kesiapan siswa dalam berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari perspektif akademik, siswa yang mengalami bullying juga menunjukkan penurunan dalam hasil belajarnya. Hal ini dapat terlihat dari nilai ulangan harian yang menurun, keterlambatan dalam menyerahkan tugas, serta rendahnya partisipasi siswa dalam aktivitas akademik di kelas. Dalam beberapa kasus, siswa bahkan merasa enggan untuk

berangkat ke sekolah karena merasa tidak nyaman dengan lingkungan sosial di sekolah.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa bullying dapat berdampak pada kemampuan belajar siswa secara umum. Siswa yang menjadi korban bullying sering mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian akademis yang mereka peroleh (Rahmawati dan Mulyani, 2025).

Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas memperkuat penemuan ini. Guru menyatakan bahwa siswa yang teridentifikasi sebagai korban bullying umumnya mengalami penurunan prestasi belajar yang cukup berarti. Penurunan ini tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek sikap dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi kurang percaya diri, mudah merasa cemas, dan enggan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat.

Hasil kajian penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa bullying dapat menyebabkan beragam

gangguan psikologis pada siswa, seperti kecemasan, stres, dan ketakutan. Kondisi psikologis ini dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dan berdampak pada turunnya hasil belajar (Berliani dan Persada, 2024).

Selain itu, analisis dari beberapa penelitian kuantitatif menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku bullying dan minat belajar siswa. Riset mengenai dampak bullying terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa yang sering menjadi korban bullying cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa yang tidak mengalami perundungan (Munawaroh, 2025).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bullying memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkap beberapa temuan penting, yaitu: pertama, tindakan bullying mempengaruhi motivasi belajar siswa; kedua, bullying menyebabkan berkurangnya minat dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar; dan ketiga, bullying berdampak pada penurunan prestasi

akademik siswa di tingkat sekolah dasar.

B. Pembahasan

Temuan dari penelitian yang telah disampaikan menunjukkan bahwa tindakan bullying merupakan salah satu faktor luar yang memberikan pengaruh besar terhadap proses serta hasil belajar siswa di sekolah dasar. Efek yang ditimbulkan oleh bullying tidak hanya terbatas pada aspek fisik, namun juga menyangkut aspek psikologis siswa yang akhirnya mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar mereka. Secara psikologis, siswa yang menjadi target bullying cenderung merasakan tekanan emosional seperti rasa takut, cemas, malu, serta rendahnya rasa percaya diri. Hal ini menyebabkan siswa merasa tidak aman dan tidak nyaman saat berada di sekolah. Perasaan tersebut dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam mengikuti pelajaran di kelas. Ketika siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan baik, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran juga tidak akan maksimal. Akibatnya, hasil belajar yang mereka peroleh pun menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa tekanan psikologis seperti

kecemasan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar (Berliani dan Persada, 2024)

Selain berdampak pada kondisi psikologis, bullying juga berpengaruh pada turunnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang kuat biasanya lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, menunjukkan semangat untuk menyelesaikan tugas, dan berupaya mencapai hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, siswa yang mengalami bullying cenderung kehilangan semangat belajar karena merasa tertekan dan kurang mendapat rasa aman di lingkungan sekolah. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa siswa yang mengalami bullying sering merasa terasing, kurang percaya diri, dan enggan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Situasi ini secara langsung mempengaruhi motivasi belajar serta berimplikasi pada penurunan prestasi akademik (Yuliani et al. , 2025).

Dari perspektif minat belajar, bullying juga terbukti memberikan dampak negatif. Minat belajar adalah salah satu faktor yang mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang besar biasanya lebih mudah dalam memahami pelajaran dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru. Namun, saat siswa mengalami bullying, perhatian dan fokus mereka kerap terganggu oleh tekanan sosial yang mereka hadapi. Hal ini berakibat pada berkurangnya minat mereka dalam kegiatan belajar. Temuan dari penelitian lain juga menunjukkan bahwa korban bullying cenderung mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan belajar karena lebih terfokus pada tekanan sosial daripada pada proses belajar itu sendiri (Rahmawati dan Mulyani, 2025).

Jika dianalisis lebih dalam, hubungan antara bullying, motivasi belajar, dan prestasi belajar dapat dipahami melalui hubungan sebab-akibat. Pengalaman bullying yang dialami siswa dapat menimbulkan masalah psikologis seperti kecemasan, ketakutan, dan rendahnya rasa percaya diri. Keadaan

tersebut kemudian mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa. Ketika motivasi belajar menurun, siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, prestasi belajar mereka pun mengalami penurunan.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara bullying dengan motivasi belajar siswa, di mana semakin tinggi tingkat bullying yang dialami, semakin rendah motivasi belajar mereka (Munawaroh, 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bullying memberikan dampak yang cukup kompleks terhadap proses pendidikan siswa. Dampak ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga memiliki potensi jangka panjang. Mempengaruhi kemajuan akademik dan perkembangan pribadi siswa dalam jangka panjang jika tidak segera ditangani. Oleh sebab itu, diperlukan usaha yang serius dari berbagai pihak untuk mencegah dan mengatasi perilaku bullying di sekolah. Guru memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Selain

itu, guru juga harus lebih peka terhadap kondisi sosial dan emosional siswa serta segera bertindak jika menemukan tanda-tanda perilaku bullying.bullying

Di samping itu, sekolah harus menerapkan kebijakan yang mendukung pencegahan bullying, seperti program pendidikan anti-bullying, pembangunan karakter siswa, dan peningkatan pengawasan di area sekolah. Program tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai saling menghormati, empati, dan toleransi di antara siswa. Dengan adanya kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua, diharapkan kejadian bullying dapat dikurangi sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman,nyaman, dan dapat mendukung peningkatan motivasi serta prestasi akademik siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bullying memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Siswa yang mengalami bullying cenderung mengalami tekanan psikologis seperti rasa takut, cemas, dan rendahnya

kepercayaan diri, yang kemudian berpengaruh pada menurunnya motivasi dan minat belajar. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kesulitan berkonsentrasi, serta menunjukkan penurunan keterlibatan akademik.

Akibatnya, prestasi belajar siswa juga mengalami penurunan yang cukup nyata. Dengan demikian, bullying tidak hanya berdampak pada aspek sosial dan emosional, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap keberhasilan akademik siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying agar motivasi serta prestasi belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Pengaruh gejala psikologis kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*. 4(2).
- Fariz, I. F., Darmayanti, A. & Atikah, C. (2023). Kajian literature: Pengaruh bullying terhadap prestasi belajar siswa. *Journal of Education Research*. 4(4): 1702–1707.

- Munawaroh, R. (2025). Dampak bullying terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Tumpang Talun Blitar. *Jurnal Pendidikan*.
- Rahmawati, L. D. & Mulyani. (2025). Analisis perundungan terhadap kemampuan belajar siswa kelas VI SDN Ketabang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*. 13(5): 1261–1271.
- Ramadhani, C. M., Apriana, R., Nadalina, M. L., Safitri, S. & Syarifuddin. (2025). Dampak bullying di lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*. 3(2).
- Silaban, I. S., Pasaribu, E. & Sirait, J. (2023). Pengaruh perilaku bullying terhadap minat belajar siswa di kelas IV SD Swasta HKBP Tomuan Pematang Siantar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 3(2).
- Suginah, Arafat, Y. & Heldayani, E. (2025). Dampak bullying terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 35 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10(3).
- Ummah, S. Z., Zumrotun, E. & Muhaimin, M. (2025). Dampak psikologis bullying terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SDN 1 Mindahan. *Jurnal Pendidikan*. 8(1).
- Yuliani, E., Agustina, B. & Rofiih. (2025). Analisis perilaku bullying terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dan cara pencegahannya. *Jurnal Pendidikan*. 4(2).